

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil sekolah

##### 1. Identitas sekolah

Nama Madrasah : MTS. AR-RAUDLAH

Status Sekolah : Swasta

Status kepemilikan : yayasan

akreditasi : C

##### 2. Alamat

Jalan : PP. Ar-Raudlah Dusun Lan Pelan

Desan / kelurahan : lanpelan sanalaok

Kecamatan : waru

Kabupaten : pamekasan

Kode pos : 69353

##### 3. Visi dan misi MTs AR-RAUDHAH

Sebagai salah satu lembaga pendidikan di kabupaten pamekasan, MTs Ar-Raudhah mempunyai visi dan misi yang menjadi podoman untuk memajukan sekolah tersebut. Berikut visi dan misi MTs Ar-Raudhah Lanpelan Sanalok Waru Pamekasan :

a). visi

Terbentuknya generasi muslim yang berilmu, beramal sholeh, berakhlaqul karimah, terampil, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab dalam beragama, berbangsa dan bernegara.

b). Misi

(1). Menyelenggarakan pendidikan umum dan agama yang mengedepankan peningkatan kualitas guru dan siswa dalam bidang IPTEK dan IMTAQ.

(2). Mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlaqul karimah yang sesuai dengan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

(3). Membina dan mengembangkan potensi siswa sehingga mampu terampil dan kreatif dalam menghadapi tuntutan zaman, inovatif dan mandiri dalam bidang sosial keagamaan, budaya, berbangsa da bernegara.

(4). Meningkatkan kebiasaan berperilaku disiplin dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat baik dalam lingkungan keluarga, madrasah, maupun masyarakat.

(5). Menerapkan manajemen berbasis madrasah<sup>1</sup>

#### 4. Struktur organisasi MTs Ar-Raudhah Lanpelan Sanalaok Waru Pamekasan

Sekolah sebagai sebuah lembaga yang kompleks dan sistimatis, maka di perlukan struktur untuk menjalankan kegiatan – kegiatan yang mendukung

---

<sup>1</sup> Dokumen borang MTs Ar-Rudhah Lanpelan Sanalaok Waru Pamekasan

tercapainya tujuan yang di kehendaki.

Berikut ini adalah rincian struktur dari MTs AR-RAUDHAH lanpelan sanalaok waru pamekasan:

- a) Ketua komite madrasah : kh. Mohammad Dopir
- b) Ketua Yayasan : Kh. Hafidz, S.Pd.I
- c) Kepala Madrasah : Asim, S. Pd
- d) Koord. Tata Usaha : Amsuni syahdu, S.pd
- e) Waka Madrasah : Abd. Malik, S. E
- f) Waka Kurikulum : Afifi Ashim, S. Pd
- g) Bendahara : Muzakki, S.Pd
- h) Waka Kesiswaan : Abd. Hamid, S.Pd.I
- i)Humas : H. Abd. Khaliq, S.Pd.I
- j)Kepala Perpustakaan : Hasir, S.Pd.I<sup>2</sup>

#### 5. Gambaran umum pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan kinerja guru

Kegiatan pendidikan dan pelatihan di MTs Ar-Raudhah Merupakan kegiatan rutinitis setiap yang di laksanakan sebagai usaha yang terencana untuk

---

<sup>2</sup> Dokumen boring MTs Ar-Rudhah Lanpelan Sanalaok Waru Pamekasan

meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan guru dalam rangka pencapaian organisasi secara efektif.

Untuk mendapatkan proses pendidikan dan pelatihan berjalan baik, maka di perlukan beberapa hal yang perlu di tentukan, di persiapkan dan dilaksanakan dengan baik pula, seperti mengadakan rapat guru dalam rangka mengenai persiapan – persiapan kegiatan, menghubungi pelatih, menyusun program kegiatan(materi), menyiapkan tempat serta mempersiapkan media/atau alat bantu seperti LCD, daftar hadir serta fasilitas pendukung lain yang mampu mendukung kegiatan pelatihan tersebut agar berjalan secara maksimal. Setelah kegiatan pendidikan dan pelatihan dilakukan sebuah evaluasi oleh kepala sekolah beliau hanya menyampaikan bagaimana semua guru atau peserta untuk mengasah dan betul-betul faham atas materi yang sudah di terima dan lebih meningkatkan kinerjanya dari pada yang sebelumnya. Selain itu kepala sekolah juga memantau kinerja guru setiap program kegiatan proses belajar mengajar berlangsung.

## **B. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

### **1. Paparan Data**

Dalam proses pengumpulan data-data ini peneliti tidak menemukan hambatan yang berarti, proses penelitian sehingga tidak mempengaruhi keluasan data yang diperoleh. Pada hari pertama kunjungan, peneliti tidak menjumpai kepala sekolah, jadi pihak sekolah menyarankan berkunjung di hari berikutnya. Pada hari kedua kunjungan, peneliti bertemu dengan kepala sekolah

dan segenap guru MTs Ar –Raudhah lanpelan Sanalaok Waru Pamekasan dengan sekedar konsultasi masalah kegiatan disana untuk lebih mengetahui secara luas terkait kegiatan yang ada di lembaga , namun belum sempat melakukan wawancara terkait topik penelitian dengan mereka karena beberapa alasan mendorong peneliti melakukan kunjungan berikutnya beberapa hari setelahnya,

Pada paparan data berikut ini, peneliti akan menyajikan data yang telah diperoleh peneliti selama di lapangan yaitu MTs Ar-Raudhah Lanpelan Sanalaok Waru Pamekasan. Dalam memperoleh data ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, serta dokumentasi dengan menggunakan sumber data manusia atau narasumber, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung berkaitan dengan permasalahan yang menjadi topik penelitian, hal ini telah peneliti sebutkan sebelumnya dalam bab III Metodologi Penelitian. Sumber atau informan yang dimaksud diantaranya kepala sekolah, TU, guru pengajar, dan salah satu siswa, serta pihak-pihak terkait lainnya.

Berikut ini merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut:

**a. Teknis pelaksanaan pendidikan dan pelatihan fungsional dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Ar-Raudhah Lanpelan Sanalaok Lanpelan Waru Pamekasan**

Dengan melihat fakta di lapangan, diketahui bahwa teknis pendidikan dan pelatihan benar – benar di laksanakan dalam proses pelaksanaan pendidikan dan pelatihan di sekolah tersebut, untuk menguji benar tidaknya hal tersebut peneliti

mengajukan beberapa pertanyaan terkait teknis untuk memastikan apakah teknis pelaksanaan pendidikan dan pelatihan benar – benar dilaksanakan, berikut hasil kutipan wawancara kepada kepala sekolah:

“Teknik pendidikan dan pelatihan adalah proses persiapan dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dengan cara mengadakan rapat terlebih dahulu dengan semua guru MTs AR-RAUDHAH, serta mempersiapkan semua kebutuhan terutama penyusunan program pelaksanaan pendidikan dan pelatihan”<sup>3</sup>

Dalam pembahasan tersebut peneliti juga mewawancarai M. Afifi selaku waka kurikulum:

“ sebelum pendidikan dan pelatihan dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan persiapan, di antaranya menghubungi para pengajar dan pelatih, serta menyiapkan tempat”<sup>4</sup>

Lalu di dukung oleh pemaparan kepala sekolah bahwa:

“ Dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan itu sendiri tidak terlepas dari media / alat bantu seperti LCD, daftar hadir peserta serta fasilitas yang lain yang menjadi pendukung kegiatan pendidikan dan pelatihan tersebut agar berjalan secara maksimal”<sup>5</sup>

Berdasarkan interview dalam kegiatan tersebut penanggung jawab utama yaitu kepala sekolah tetapi juga masih ada pembagian tugas dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan itu sendiri. Penanggung jawab program adalah perseorangan yang di tunjuk untuk mengkoordinir pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tersebut.

Selain penentuan penanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan dan

---

<sup>3</sup> Asim, kepala sekolah, wawancara langsung (01 januari 2022)

<sup>4</sup> Afifi, waka kurikulum, wawancara langsung (07 Maret 2022)

<sup>5</sup> Asim, kepala sekolah , wawancara langsung (01 januari 2022)

pelatihan juga menentukan pemateri, tempat, undangan dan pemilihan materi sebagai pendukung terlaksananya pendidikan dan pelatihan di MTs Ar-Raudhah Lanpelan Sanalaok Waru Pamekasan pernyataan tersebut di benarkan oleh salah satu guru sebagai berikut:

“ Dalam pemilihan pemateri tentunya dari kesepakatan semua dewan guru melalui musyawarah bersama. Sesuai kesepakatan bersama setiap pelaksanaan pendidikan dan pelatihan untuk pemateri mengundang PNS dari pamekasan pengurus kelompok kerja guru(KKG) sebagai pemateri pendidikan dan pelatihan.”

Peneliti juga mewawancarai kepala sekolah untuk menanyakan masalah tempat dan durasi waktu pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tersebut:

“untuk tempat pelaksanaan di letakkan di ruangan kelas yang biasan di pakai setiap kegiatan pendidikan dan pelati juga di pakai ketika rapat guru, disanaa juga disediakan alat pendukung terselenggaranya kegiatan tersebut seperti proyektor, daftar hadir dan lain-lain. Untuk masalah durasi waktu dikanakan kurang lebih tujuh jam yang mana pelaksanaan pendidikan dan pelatihan di mulai jam 07:00 wib pagi sampai jam 12:00 Wib siang”<sup>6</sup>

Hal senada juga di ungkapkan oleh salah satu guru juga berperan sebagai penanggung jawab dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan tersebut:

“ pendidikan dan pelatihan sudah berjalan salama tiga tahun yang mana kegiatan tersebut di laksanakan setiap tahun yang meliputi beberapa materi di antaranya penyusunan perangkat pembelajaran (RPP), pembuatan kisi – kisi soal dan kegiatan peningkatan kinerja guru, ketiganya merupakan materi kegiatan pendidikan dan pelatihan yang di selenggarakan di MTs Ar-Raudhah Lanpelan Sanalaok Waru Pamekasan dan materi tersebut sebut sesuai dengan kebutuhan guru itu sendiri dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan,sikap dan kinerja guru dalam menjalankan tugas dan

---

<sup>6</sup> Asim, kepala sekolah, wawancara langsung (01 januari 2022)

kewajibannya sebagai seorang pendidik”<sup>7</sup>

Kemudian setelah kegiatan pendidikan dan pelatihan dilaksanakan evaluasi.

“ Evaluasi sangat perlu dalam setiap kegiatan karna adanya evaluasi untuk mengetahui hasil program kegiatan pendidikan dan pelatihan itu sendiri. Namun di MTs Ar-Raudhah ini setelah kegiatan pendidikan dan pelatihan kepala sekolah melakukan evaluasi langsung dengan hanya menyampaikan kepada semua guru atau peserta untuk mengasah dan betul-betul faham atas materi yang di terima dan lebih meningkatkan kinernya dari pada yang sebelumnya. Selain itu kepala sekolah juga memantau kinerja guru setiap program kegiatan proses belajar mengajar berlangsung”<sup>8</sup>

Observasi yang di lakukan oleh peneliti tentang tehnik pelaksanaan pendidikan dan pelatihan di MTs Ar-Raudhah Lanpelan Sanalaok Waru Pamekasan pada tanggal 18 desember 2021. Kegiatan di mulai 07: 00 Wib, jam 06: 30 Wib beberapa peserta pendidikan dan pelatihan berdatangan jam 06:50 Wib pemateri datang.

Hasil wawancara di atas didukung dengan adanya observasi yang di lakukan peneliti pada tanggal 18 desember 2021. Pendidikan dan pelatihan di mulai pada jam 07:00 Wib sampai jam 12:00 Wib dalam kegiatan tersebut di berikan materi oleh bapak moh.rosidi. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan di laksanakan selama enam jam sampai jam 12:00 Wib dengan beberapa materi di antaranya adalah penyusunan rancangan perangkat pembelajaran(RPP), pembuatan kisi – kisi soal dan kegiatan peningkatan kinerja guru. Dalam kegiatan tersebut ada dua orang yang bertanya terkait penyusunan RRP yang di sampaikan oleh pemateri di antaranya: amsuni dan rahmad sehingga pemateri menjelaskan ulang akan metri tersebut, dokumentasi kegiatan ini,

---

<sup>7</sup> Asim, kepala sekolah, wawancara langsung ( 01 januari 2022)

<sup>8</sup> Asiruddin, guru mts ar-raudhah, wawancara langsung ( 01 januari 2022)

dapat di lihat lampiran sepuluh.<sup>9</sup>

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa kegiatan pendidikan dan pelatihan benar-benar di laksanakan di MTs Ar-Raudhah Lanpelan Sanalaok Waru Pamekasan.

#### **b. Implikasi/dampak pelaksanaan pendidikan dan pelatihan fungsional dalam peningkatan kinerja guru di MTs Ar-Raudhah Lanpelan Sanalaok Waru Pamekasan**

Terlaksananya pendidikan dan pelatihan memberikan efek positif terhadap perkembangan kinerja guru baik dari segi pengetahuan, keterampilan, sikap, kemampuan serta kedisiplinan guru dalam rangka pencapaian tujuan organisasi secara efektif. Pernyataan tersebut di benarkan Hasib salah satu guru MTs Ar-Raudhah Lanpelan Sanalaok Waru Pamekasan, melalui kutipan wawancara berikut :

“ sejak terlaksananya pendidikan dan pelatihan, bentuk perubahan yang paling menonjol yang kami rasakan pada diri kami adalah penegetahuan, keterampilan serta kinerja dalam menjalankan tugas dan kewajiban sebagai seorang pendidik, karna di dalam pendidikan dan pelatiahian yang di dalamnya berisikan materi atau program kegiatan dengan target meningkatkan kinerja guru secara maksimal”<sup>10</sup>

Lalu di perjelas di perjelas kembali oleh bapak Asim selaku kepala sekolah MTs Ar-Raudhah Lanpelan Sanalaok Waru Pamekasan, bentuk peningkatan tersebut terlihat pada peningkatan pengetahuan.keterampilan serta kinerja guru seperti yang di ungkapkan dalam wawancara berikut:

“Dalam terlaksananya pendidikan dan pelatihan melihat banyak perubahan akan

---

<sup>9</sup> Observasi 18 Desember 2021

<sup>10</sup> Hasib, guru MTs Ar-Raudhah, wawancara langsung (o1 februari 2022)

kinerja guru baik dari segi pengetahuan, keterampilan serta kedisiplinan guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pendidik walaupun masih ada sebagian guru yang kurang disiplin ketika proses belajar mengajar berlangsung”<sup>11</sup>

Peneliti juga mewawancarai salah satu siswa untuk menanyakan apakah merasakan perubahan tersebut:

“ Dalam proses pembelajaran para guru ada peningkatan dari pada sebelumnya disiplin dalam menjalankan tugasnya terutama rajin mengajar meski terkadang masih ada salah satu guru masih belum disiplin dalam mengajar karna dengan kesibukannya ”<sup>12</sup>

Pernyataan tersebut di pertegas oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“ pendidikan dan pelatihan memiliki implikasi yang baik terhadap kinerja guru baik dari segi sikap, keterampilan terutama kedisiplinan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya dari pada kinerja guru yang sebelumnya”

Bentuk peningkatan hasil wawancara dengan beberapa narasumber diatas juga di rasakan oleh penelii saat melakukan observasi dari juli sampai februari terkait dengan perubahan kinerja guru dan kedisiplinan guru dalam menjalankan tugasnya sudah cukup baik.

Pemaparan hasil wawancara tersebut diperkuat oleh hasil observasi pada tanggal 13 februari 2022, dengan izin yang di peroleh dari kepala sekolah dan guru yang bersangkutan, pelaksanaan pendidikan dan pelatihan memperoleh hasil maksimal dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Ar-Raudhah Lanpelan Sanalaok Waru Pamekasan. Peneliti dapat mengetahui peningkatan kinerja guru, guru yang menjadi

---

<sup>11</sup> Asim, kepala sekolah Mts Ar-Raudhah , wawancara langsung (01 januari 2022)

<sup>12</sup> Fiyani safari, siswa MTs Ar-Raudhah, wawancara langsung (09 maret 2022)

peserta pendidikan dan pelatihan datangnya tidak telat lagi (disiblin waktu) khususnya bapak hamdi yang tugas utamanya sebagai seorang petani akhirnya bisa membuat RPP, bisa lihat lampiran sepuluh.<sup>13</sup>

## **2. Temuan penelitian**

Dalam penemuan penelitian akan di uraikan beberapa data hasil wawancara wawancara, observasi dan dokumentasi yang di dapatkan di lapangan, hasil hasil dari penelitian ini akan menjawab beberapa persoalan yang telah dituangkan dalam fokus penelitian.

### **a. Teknis pelaksanaan pendidikan dan pelatihan fungsional dalam meningkatkan kineja guru di MTs Ar-Raudhah Lanpelan Sanalaok Waru Pamekasan**

Berdasarkan data yang di peroleh saat peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak dan intervie secara langsung dapat dinyatakan:.

Teknik dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dilakukan dengan tiga cara :

#### 1). Persiapan

Hal- hal yang perlu di persiapan rapat kordinasi pemilihan panitian dan perihal pesiapan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, baik dari segi penetapan waktu, penyusunan program, penentuan pemateri, penentuan tempat serta semua kebutuhan yang di butuhkan sebagai pendukung dalam terlaksananya pendidikan dan pelatihan terutama menentukan yang menjadi kordinator penanggung jawab terlaksannanya

---

<sup>13</sup> Observasi 13 februari 2022

kegiatan

## 2). Pelaksanaan

Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan fungsional di laksanakan pada siang hari yang di laksanakan selama enam jam mulai dari jam 07:00 Wib (pagi) sampai jam 12:00 Wib (siang) Pendidikan dan pelatihan di mulai pada jam 07:00 Wib sampai jam 12:00 Wib dalam kegiatan tersebut di berikan materi oleh bapak moh.rosidi. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan di laksanakan selama enam jam sampai jam 12:00 Wib yang di dalamnya ada beberapa materi di antaranya adalah penyusunan rancangan perangkat pembelajaran(RPP), pembuatan kisi – kisi soal dan kegiatan peningkatan kinerja guru.

## 3). Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah yang di laksanakan setelah kegiatan pendidikan dan pelatihan kepala menyampaikan di kegiatan tersebut bagaimana semua guru atau peserta untuk mengasah dan betul-betul faham atas materi yang sudah di terima dan lebih meningkatkan kinerjanya dari pada yang sebelumnya. Selain itu kepala sekolah juga memantau kinerja guru setiap program kegiatan proses belajar mengajar berlangsung.

### **b. Implikasi/dampak pendidikan dan pelatihan fungsional dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Ar-Raudhah Lanpelan Sanalaok Waru Pamekasan**

Pendidikan dan pelatihan merupakan upaya uuntuk mengembangkan sumber daya manusia, terutama mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian

manusia. Pendidikan dan pelatihan di MTs Ar-Raudhah Lanpelan Sanalaok Waru Pamekasan memiliki tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, sikap, keterampilan para guru serta meningkatkan kinerja guru.

Pendidikan dan pelatihan di MTs Ar-Raudhah Lanpelan Sanalaok Waru Pamekasan memiliki implikasi yang baik. 1) kinerja guru terlihat dari kedisiplinan guru yang berjalan secara maksimal dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pendidik mereka sudah rajin dalam menjaga waktu saat memiliki jam ngajar meski saat musim bertani. 2). Guru dapat membuat RPP 3). Guru dapat membuat soal ujian sebelum pelaksanaan ujian berlangsung.

Dengan adanya pendidikan dan pelatihan juga memberikan arahan terhadap guru dalam melakukan aktivitas belajar mengajar dengan melaksanakan perannya di dalam kelas yaitu guru harus memiliki standar kualitas pribadi bertanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin, dengan tugas utama guru membantu peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang belum di ketahui melalui bimbingan dan latihan baik dari segi pengetahuan, keterampilan, mental, keretifitas, moral dan spritual.

### **C. Pembahasan**

Dalam hal ini di sajikan dengan pemaparan teori dan hasil temuan yang peneliti peroleh diapangan. Untuk mempermudah dalam pemebasan tersebut, peneliti menganalisa teori dan hasil temuan berdasarakan pada fokus penelitian yang mengenai tentang implementasi pendidikan dan pelatihan fungsional dalam meningkatkan kinerja guru MTs Ar – Raudhah Lanpelan Sanalaok Waru Pamekasan di antaranya seperti berikut ini:

**a. Teknis pelaksanaan pendidikan dan pelatihan fungsional dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Ar-Raudhah Lanpelan Sanalaok Waru Pamekasan**

Kalau di lihat dari teori iswan bahwan jenis pelaksanaan pendidikan dan pelatihan di MTs Ar-Raudhah Lanpelan Sanalaok Waru Pamekasan ini termasuk jenis pendidikan dan pelatihan fungsional.<sup>14</sup> Hal ini di karnakan bentuk pendidikan dan pelatihan yang dilakukan di MTs Ar-Raudhah lanpelan sanalaok waru pamekasan memberikan bekal pengetahuan dan atau ketrampilan bagi para Pegawai dengan melau materi yang di sampaikan tentang penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pembuatan kisi – kisi soal dan kegiatan peningkatan kinerja guru. Dari adanya evaluasi jadi tujuan dari pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dapat di ketahui. Dari beberapa tujuan pendidikan dan pelatihan yag tercapai dalam diklat ini adalah peningkatan pengetahuan, keterampilan serta kedisiplinan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pendidik dan menfaat yang di capai yaitu mendorong pencapaian pengembangan diri pegawai, memberikan kesempatan bagi pegawai untuk berkembang dan memiliki pandangan tentang masa depan karirnya.<sup>15</sup>

Pendidikan dan pelatihan sebagi proses atau serangkaian kegiatan yang tujuan agar seseorang dapat berasimilasi dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang tidak hanya terkait dengan bidang kegiatan sempit, tetapi juga juga masalah –masalah yang luas dan rumit agar dapat didinifinisikan, di analisis dan di

---

<sup>14</sup> Iswan, manajemen pendidikan dan pelatihan, 8-11.

<sup>15</sup> Abdul Rahmat, *Pengembangan sumberdaya manusia: teori, dimensi pengukuran dan implementasi dalam organisasi*, 7-8.

selesaikan. Dan juga pelatihan rancangan dan upaya sistematis untuk memodifikasi atau mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pegawai melalui pengalaman belajar, agar tercipta kinerja yang efektif dalam menjalankan tugas dan kewajiban.<sup>16</sup> Karena memang tersedianya tenaga manusia yang unggul ini, dalam kebijakan di peroleh melalui proses pelatihan. Pelatihan menjadi kebijakan jalan pintas dalam meningkatkan potensi pegawai karena pada dasarnya kompetensi dasar yang di perlukan sebuah organisasi, maka ketersediaan sumber daya manusia yang kompetitif adalah keniscayaan. Pelatihan, dapat menjadi investasi jangka pendek untuk kepentinganyang jauh lebih lama. Kegiatan pendidikan dan pelatihan harus di berikam berdasarkan apa yang di butuhan ataupun sesuai dengan jenis kemampuannya yang masih rendah. Ada beberapa Teknik dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dilakukan dengan tiga cara di antaranya :

#### 1). Persiapan

Dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tidak terlepas dari persiapan yang sikipikan agar kegiatan tersebut berjalan sesuai harapan dalam tujuan untuk meningkatkan kinerja guru. Dalam hal itu dalam mempersiapkan semua kebutuhan kegiatan tersebut kepala sekolah MTs Ar-Raudhah Lanpelan Sanalaok Waru Pamekasan terlebih dahulu mengadakan rapat semua guru untuk membicarakan persiapan kegiatan pendidikan dan pelatihan baik dari penyusunan program kegiatan (materi), penyiapan tempat dan persiapan yang lain yang menjadi pendukung terlaksananya kegiatan pendidikan dan pelatihan tersebut.

---

<sup>16</sup> Firman nugraha, *pendidikan dan pelatihan konsep dan implementasi dalam pengembangansumber daya manusia*, (Jakarta: litbangdiklat press, 2020), 5

Program pendidikan dan pelatihan di MTs Ar-Raudhah mempunyai beberapa Persiapan dalam mendukung terselenggaranya kegiatan tersebut . Setiap kegiatan pastinya mempunyai tanggung jawab masing-masing dalam menjalankan tugas untuk mensukseskan suatu kegiatan. sebelum kegiatan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan di MTs Ar-Raudhah Lanpelan Sanalaok Waru Pamekasan di laksanakan terlebih dahulu menentukan penanggung jawab melalui musyawarah bersama semua dewan guru dan kepala sekolah untuk mengkordinir kegiatan tersebut agar berjalan dengan lancar dan sesuai harapan.

## 2). Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan Ada beberapa materi kegitan yang di selenggarakan di dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan di antaranya penyusunan rencana perangkat pembelajaran (RPP), pembuatan kisi-kisi soal, dan kegiatan peningkatan kinerja guru. Beberapa materi tersebut tidak bersamaan di laksanakan dalam satu kegiatan pendidikan dan pelatihan, untuk penyusunan RPP dan pembuatan kisi-kisi soal di laksanakan persemester satu tahun dua kali. Namun pembinaan dalam peningkatan kinerja guru sesuai kebutuhan guru itu.

Pengembangan kemampuan manusia merupakan suatu upaya untuk mengembangkan kualitas atau kemampuan sumber daya manusia dalam sebuah organisasi.ualitas sumber daya manusia tidak lepas dari pekerjaan karyawan yang profesional, sehingga diharapkan kualitasnya sumber daya manusia yang tinggi muncul di masyarakat profesional yang memiliki keahlian yang digunakan untuk menilai dan membentuk citra diri mereka. Keberhasilan sebuah organisasi ditentukan oleh

manajemen sumber daya manusia yang semakin berkualitas. Ini adalah tantangan bagi manajemen sumber daya manusia dalam menghadapi Meningkatkan keragaman sumber daya manusia. Perubahan teknologi yang cepat, memaksa organisasi untuk beradaptasi dengan lingkungan bisnis mereka. Mengubah telah menggeser fungsi pengelolaan sumber daya manusia yang hanya dianggap sebagai aktivitas administrasi, yang berkaitan dengan perekrutan karyawan Koordinasi hanya dilakukan oleh bagian personalia. Upaya tersebut dapat dilakukan salah satunya melalui proses perencanaan pendidikan dan pelatihan bagi pegawai untuk mencapai suatu hasil optimal dan mampu mencapai tujuan dari tujuan terlaksananya pendidikan dan pelatihan itu sendiri.<sup>17</sup>

Program pendidikan dan pelatihan di MTs Ar-Raudhah merupakan rutinitas kegiatan yang di laksanakan setiap tahun yang di ikuti oleh semua guru dengan tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, sikap, keterampilan serta memfaat dan kemajuan terhadap sekolah terutama terhadap kinerja guru. Dalam kegiatan tersebut ada beberapa program yang sudah terlaksana yaitu: penyusunan rencana perangkat pembelajaran(RPP), pembuatan kisi-kisi soal, dan kegiatan peningkatan kinerja guru dengan durasi waktu kurang lebih enam jam yang di mulai dari jam 07:00 Wib-12:00 Wib. Setelah kegiatan pendidikan dan pelatihan di selenggarakan evaluasi yang di lakukan kepala sekolah melalui penyampaian beliau bagai mana semua peserta untuk mengasah dan betul-betul faham atas materi yang sudah di terima dan lebih meningkatkan kinerjanya dari pada yang sebelumnya. Selain itu kepala sekolah juga memantau kinerja guru dalam proses belajar mengajar

---

<sup>17</sup> Istikomah, *pengaruh kontribusi pendidikan, pelatihan dan komunikasi organisasi terhadap kinerja guru*, jurnal, vol. 33 No. 2, 2018

berlangsung.

### 3). Evaluasi

Evaluasi dapat dijadikan acuan dan bahan pertimbangan dalam pengendalian diklat sekaligus bahan penyempurnaan dan pengembangan diklat agar lebih efektif pada waktu yang akan datang. Dengan demikian penilaian program persiapan selesai tidak hanya untuk menentukan kelayakan dan produktivitas pelaksanaan persiapan tetapi juga untuk mendapatkan data terkait dengan kekurangan yang ada sehingga nantinya program pelatihan dapat ditingkatkan dan pilihan akan diberikan terlepas dari apakah akan melanjutkan. Penilaian program pelatihan juga dapat digunakan untuk menentukan pengaruh program pelatihan pada pengerjaan presentasi yang diraih<sup>18</sup>

#### **b. Implikasi/dampak pendidikan dan pelatihan fungsioanal dalam meningkatkan kinerja guru MTs Ar-Raudhah lanpelan sanalaok waru pamekasan**

Pendidikan dan pelatihan memiliki manfaat dengan upaya meningkatkan efektifitas organisasi, yang harus mendapat perhatian besar dari organisasi dan ddilakukan malalui suatu langkah yang sistematis.<sup>19</sup> sejak terlaksananya pendidikan dan pelatihan di MTs Ar-Raudhah lanpelan Sanalaok Waru Pamekasan memberikan efek positif terhadap perkembangan kinerja guru baik dari segi pengetahuan, keterampilan, sikap, kemampuan serta kedisiplinan guru dalam rangka pencapaian tujuan organisasi secara efektif.

---

<sup>18</sup> Hasan basri, manajemen pendidikan dan pelatihan (bandung: cv pustaka setia, 2015), 100.

<sup>19</sup> Widdy, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Dasar* (malang: Ahlimedia, 2020), 45

Namun ada beberapa faktor penghambat lainnya yang mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan dan pelatihan di MTs Ar-Raudhah Lanpelan Sanalaok Waru Pamekasan. Peneliti melihat bahwa ada beberapa guru yang faktor kemampuan fisiknya tidak begitu mendukung karena dia di tuntut untuk lebih bekerja terlebih dulu kesawah dari pada masuk sekolah. Jadi kemampuan fisiknya tidak mengisinkan dia untuk lebih cepat masuk sekolah. Ada juga dari segi faktor personal/individual guru baik dari segi faktor individual yang meliputi unsur yang di miliki setiap individu, faktor kepemimpinan dalam memberikan dorongan, semangat, arahan, dan dukungan kerja pada guru serta faktor tim yang meliputi dukungan dan semangat yang di berikan rekan dalam satu tim,

Pendidikan dan pelatihan adalah suatu kegiatan secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang di lakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang di cita – citakan da berlangsung terus menerus.<sup>20</sup> Pendidikan dan pelatihan guru di MTs Ar-Raudhah Lanpelan Sanalaok Waru Pamekasan mempunyai implikasi atau dampak terhadap kinerja guru baik dari segi pengetahuan , sikap keterampilan, dan kinerja guru . Diantara manfaat pendidikan dan pelatihan yaitu mendorong pencapaian pengembangan diri pegawai, memberikan kesempatan bagi pegawai untuk berkembang dan memiliki pandangan tentang masa depan karirnya dan menjadi jalan untuk perbaikan keterampilan dalam bersosialisasi berkomunikasi.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Dwi handayani, *pengaruh pendidikan dan pelatihan, motivasi, serta lingkungan kerja terhadap kinerja guru*, jurnal ilmu manajemen, vol. 6 No. 2, januari 2017

<sup>21</sup> Ibid, 7-8

Pendidikan dan pelatihan memiliki implikasi yang baik dalam meningkatkan kinerja guru di antaranya:

- 1) kinerja guru terlihat dari kedisiplinan guru yang berjalan secara maksimal dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pendidik.
- 2). Guru dapat membuat RPP
- 3). Guru dapat membuat soal ujian sebelum pelaksanaan ujian berlangsung.

Dengan adanya pendidikan dan pelatihan juga memberikan arahan terhadap guru dalam melakukan aktivitas belajar mengajar dengan melaksanakan perannya di dalam kelas yaitu guru harus memiliki standar kualitas pribadi bertanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin dalam melaksanakan program yang telah di susun, karna pekerjaan guru merupakan pekerjaan yang mulia dengan tugas utamanya tidak hanya menyampaikan materi pelajaran pada siswa melainkan guru sosok yang bertanggung jawab membentuk peserta didik baik dari segi pengetahuan, keterampilan, mental, kreatifitas, moral dan spritual serta meningkatkan kedewasaannya yang berkeperibadian sempurna sehingga mereka dapat menjadi insan mandiri, ber akhlakul karimah.